

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

NSM : 131235280054

NPSN : 20584415

Nomor Telp/Fax : -

Alamat : Jl. Ponpes Sumber Bungur Pakong

Kecamatan : Pakong

Kabupaten : Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69352

Alamat Website (Jika ada) : masumberbungur.sch.id

E-mail : info@masumberbungur.sch.id

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1988/1989

Program : MIPA dan IPS

Waktu : 07.00 – 13.45 WIB

Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Dari tahun ketahun Alumni MTs Negeri kira-kira 70% tidak melanjutkan kependidikan lanjutan menengah, hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi ekonomi Masyarakat Pakong dan sekitarnya yang tergolong menengah kebawah untuk membiayai siswa tersebut melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah. Berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan dari tokoh-tokoh Pendidikan dan tokoh masyarakat Pakong maka didirikannya Madrasah Aliyah Pakong yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan menengah di Kecamatan Pakong. Lembaga ini bernaung pada Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur Pakong (YASPI). Pada tahun ajaran 1988/1989. semula Ruangan belajar bermula dengan menumpang pada MTsN selama 3 tahun dengan masuk sore hari. Oleh karena semakin banyaknya siswa, maka pada tahun 1996 sudah menempati gedung sendiri atas dana dari swadaya Masyarakat, sehingga pada tahun 2000 MA ini telah memiliki 10 ruang belajar dan tahun 2019 ini telah memiliki 24 ruang belajar.

Data kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

No	Nama	Priode Jabatan
1	Drs. Jufri Wahyuni	1988-1990

2	H. Moh. Anwar	1990-2006
3	Drs. Moh. Romli	2006-2018
4	Farhat, S. Pd	2018-2020
5	Achmad Muchlis, S. Pd	2020-sekarang

VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

- Berakhlakul karimah, kompetisi dalam prestasi serta terampil dan mandiri

MISI

- Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran dan bimbingan, serta peran aktif pada kompetisi-kompetisi tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- Memberikan bekal keterampilan sehingga menjadi pesertadidik yang kreatif terampil dan mampu hidup secara mandiri.
- Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

TUJUAN UMUM

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlakul karimah, kompeten dibidang ilmu pengetahuan dan berdaya saing.

TUJUAN KHUSUS

Menghasilkan peserta didik yang:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlakul karimah
2. Berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik
3. Memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Memiliki sikap kompetitif dan sportif.
5. Mampu berfikir logis, kreatif, dan inovatif.
6. Mampu bersaing dan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

A. KONDISI OBJEKTIF MADRASAH

1. Tanah dan Bangunan
 - Luas Tanah : 862 m²
 - Luas Bangunan: 480 m²
 - Status Tanah : Sertifikat
2. Data Siswa dan Tamatan

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	259	8	266	8	225	6	750	22
2017/2018	224	8	244	8	261	8	729	24
2018/2019	237	8	214	8	237	8	688	24

2019/2020	254	8	230	8	210	8	694	24
2020/2021	162	8						

3. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	24	24	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. Kesenian	1	1	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	1	1	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	1	1	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	1	1	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	3	3	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	1	-	-	-	-
9	R. Lab. IPS	1	1	-	-	-	-
10	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
11	R. Guru	1	1	-	-	-	-
12	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
13	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
14	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
15	R. UKS	1	1	-	-	-	-

16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

4. Data Guru Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS			JML
	GT PNS	GT YAS	GTT	
1	2	3	4	5
1. Kepala Sekolah	1	-	-	1
2. PPKn	-	1	2	3
3. Agama	-	3	4	6
a. Alqu'an Hadist	-	1	1	2
b. Fiqih	-	-	2	2
c. Aqidah Akhlak	-	1	1	2
d. SKI	-	1	1	2
4. Bahasa Arab	-	1	1	2
4. Bahasa dan Sastra	-	2	1	3
5. Bahasa Inggris	-	1	3	4
6. Sejarah	-	-	2	
7. Pendidikan Jasmani	-	2		2
8. Matematika	-	3	2	5
9. MIPA				
a. Fisika	-	1	2	3
b. Biologi	-	2	2	4

c. Kimia	-	1	1	2
10. IPS				
a. Ekonomi	-	4		4
b. Sosiologi	-	1	1	2
c. Geografi	-	1	2	3
d. SejarahBudaya	-	-	1	1
e. Tata Negara	-	-	-	-
f. Antropologi	-	-	-	-
11. PendidikanSeni	-	-	1	1
12. Bahasa Asing	-	-	-	-
13. BimbinganKonseling	-	-	2	2
14. MuatanLokal		-	1	1
15. Kerajinan	-	-	1	1
16. Kejuruan	-	-	-	-
JUMLAH	1	26	34	61

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	0
2	Guru Tetap Yayasan	54
3	Guru Honorer	0
4	Guru Tidak Tetap	0
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha	5
2	Security	2

3	Pustakawan	2
4	TukangParkir	2
5	Tukang Kebun	2

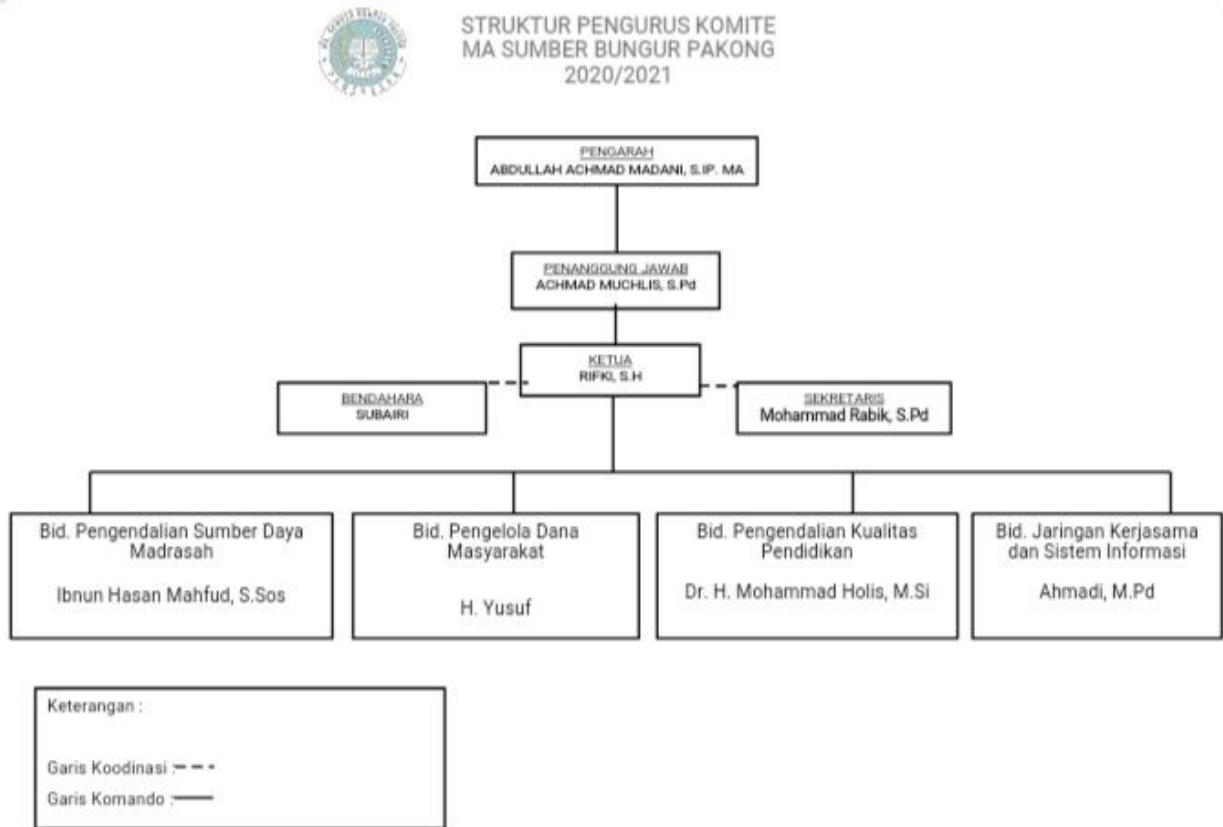
6. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

JenisBuku	Jumlah (exp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
BukuPaket	11.701	
BukuPenunjang	688	
BukuFikisi	123	

7. Fasilitas Lainnya

Jenis	Jumlah	Keterangan
Telepon	0	
Scanner	3	
Website	1	
Listrik	3	
Kapasitas	13000 Watt	
	13000 Watt	
	900 Watt	
Sumur	1	

8. Strukur Organisasi Komite Madrasah MA Sumber Bungur



dengan menggunakan tiga teknik penelitian diantaranya yaitu teknik wawancara kemudian teknik obsevasi dan juga teknik dokumentasi. Dari penggunaan ketiga teknik tersebut peneliti berhasil mendapatkan data-data dari lapangan sebagai bahan untuk menjawab setiap fokus pertanyaan yang peneliti sudah tetapkan pada fokus penelitian.

1. Peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong.

Komite merupakan bagian penting dari stuktur organisasi sekolah, komite yang merupakan mitra kerja yang tentu sangat dibutuhkan keberadaannya oleh kepala sekolah kerana fungsi dan perannya yang sangat penting dalam menunjang kualitas

sekolah agar lebih baik dan unggul. Selain itu komite juga dapat dikatakan sebagai penyambung aspirasi antara sekolah dengan masyarakat sehingga dengan adanya peran komite yang baik tentu akan sangat memberikan dukungan dan dorongan kepada sekolah untuk menjadi lebih berkualitas dan unggul. Hal tersebut sebagaimana yang dilakukan oleh komite sekolah yang ada di Kecamatan Pamekasan di desa Pakong tepatnya dilembaga Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

Untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas dan pasti, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan ketua komite sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong berikut adalah cuplikannya:

“Menjadikan sekolah berkualitas dan unggul itu memang merupakan tugas saya sebagai komite di sekolah ini, saya sebagai mitra kerja dari kepala sekolah tentunya harus menjalankan peran dan fungsi saya sebagai komite untuk meningkatkan kualitas sekolah agar madrasah Aliyah sumber bungur ini menjadi madrasah yang unggul dan berkualitas.”¹

“Mengenai tentang peran dan fungsi komite itu sudah termasuk tugas dan tanggung jawab saya sebagai komite maka ada beberapa peran dan fungsi yang dilakukan oleh saya sendiri selaku komite dalam merencanakan madrasah ini agar menjadi madrasah yang unggul tentunya.”

“*Pertama*, yaitu perencanaan awal tahun, dalam hal ini biasanya disetiap awal tahun saya bersama para pendidik dan pengelola pendidikan serta juga bersama ketua yayasan melakukan pertemuan untuk merembukkan mengenai program-program apa saja yang akan dilakukan pada satu tahun kedepannya. Dan kebetulan pada saat itu kami membahas program yang akan dijalankan untuk satu tahun ke depannya ini adalah program bimbingan robotika dan juga program karya tulis ilmiah.”

“Peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul itu dengan memberikan pertimbangan kepada setiap program yang akan digunakan oleh sekolah dengan tujuan untuk menentukan dengan pasti apakah program tersebut memang benar-benar baik untuk diterapkan atau tidak, hal

¹ Rifki, Komite Sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Februari 2021)

itu menjadi sebuah usaha dari pada komite dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam merencanakan madrasah unggul.”

“Dalam rapat tersebut saya sebagai ketua komite berperan untuk memberikan pertimbangan terhadap penerepan program bimbingan robotika dan program karya tulis ilmiah, pertimbangan-pertimbangan yang saya berikan tentu haruslah berdasarkan pada hasil analisa terhadap kebutuhan-kebutuhan lembaga ini agar kedepannya lembaga ini menejadi lebih berkualitas dan unggul.”²

Bapak Rifki selaku ketua komite sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong juga memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai peran dan fungsi komite dalam merencanakan Madrasah unggul dalam wawancara dengan peneliti berikut adalah cuplikannya:

“*Kedua*, perencanaan tentang kebijakan program dalam satu tahun, dalam hal ini saya sebagai komite memberikan dukungan terhadap kebijakan program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah yang berdasarkan atas hasil anaslisa terhadap kebutuhan sekolah. dengan kata lain fungsi dan peran komite dalam merencanakan madrasah unggul yaitu dengan memberikan dukungan terhadap setiap program yang dilakukan oleh sekolah selagi program tersebut sudah disepakati bersama melalui pertimbangan yang sudah dilakukan dengan saya selaku komite di sekolah ini.”

“Seperti halnya memberikan dukungan terhadap penerapan program bimbingan robotika dan program karya tulis ilmiah yang tentunya hal itu akan menjadikan sekolah menjadi lebih berkualitas dan lebih unggul.”³

Lanjut bapak Rifki juga menjelaskan tentang peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul dalam wawancara dengan peneliti berikut adalah cuplikannya:

“*Ketiga*, perencanaan perbaikan sarana dan prasarana sekolah. dalam artian saya sebagai komite juga ikut merencanakan tentang perbaikan-perbaikan berkenaan dengan sarana dan prasarana sekolah kerana hal itu

² Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

³ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

memang sangat dibutuhkan sebagai penunjang dari terwujudnya sekolah yang unggul.”

“Perencanaan perbaikan sarana dan prasarana tersebut salah satunya yaitu memperbaiki gedung yang masih kurang layak untuk ditempati, memperbaiki meja-meja dan kursi-kursi yang rusak dan sebagainya.”⁴

Lanjut bapak Rifki juga menjelaskan tentang peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul dalam wawancara dengan peneliti berikut adalah cuplikannya:

“*Keempat*, yaitu perencanaan terhadap peningkatan program pengembangan kualitas guru atau profesionalisme guru. Dalam hal ini saya sebagai komite tentu tidak hanya melakukan upaya untuk yang mengarah pada peningkatan kualitas peserta didik saja namun saya juga melakukan perencanaan untuk peningkatan profesionalisme guru dengan cara sering mengikut sertakan guru pada acara-acara seminar agar mereka dapat menjadi pendidik yang lebih profesional karena profesionalisme yang dimiliki oleh guru dalam mengajar juga tentu sangat mendukung terhadap terciptanya sekolah atau madrasah yang unggul.”⁵

Lanjut bapak Rifki juga menjelaskan tentang peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul dalam wawancara dengan peneliti berikut adalah cuplikannya:

“*Kelima* yaitu merencanakan anggaran sekolah dalam artian saya sebagai komite juga tentu harus merencanakan anggaran-anggaran keuangan yang harus dipenuhi dalam satu tahun ke depan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam lembaga sekolah atau madrasah ini, sehingga dapat mengetahui seberapa kira-kira anggaran yang perlu dipersiapkan dan dibutuhkan untuk digunakan dalam satu tahun ke depan.”

“dan mengenai anggaran tersebut saya sebagai komite dalam hal ini juga berfungsi sebagai mediator kerana untuk memenuhi dana anggaran yang dibutuhkan terkadang kita harus memperoleh juga dukungan dari masyarakat, sehingga saya sebagai komite dalam hal ini juga berfungsi

⁴ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

⁵ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

sebagai mediator atau menyambung antara sekolah dengan masyarakat salah satu contohnya yaitu dengan memberikan penjelasan terhadap masyarakat tentang program-program yang diterpkan oleh sekolah kemudian menjelaskan mengenai anggaran yang dibutuhkan dan kearah mana anggara tersebut akan digunakan, itu sangat penting untuk dilakukan penjelasan sehingga ada transparansi antara sekolah dengan masyarakat.”⁶

Pernyataan-pernyataan yang dihasilkan dari wawancara tersebut memberikan penjelasan bahwa terdapat beberapa peran dan fungsi komite dalam merencanakan sekolah unggul di Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong diantaranya yaitu *pertama*, perencanaan awal tahun, perencanaan awal tahun kami bahas pada rapat yang kami laksanakan pada awal tahun tentang rencana program apa saja yang akan dilakukan pada satu tahun kedepan. Dalam hal ini komite berperan untuk memberikan pertimbangan terhadap setiap hal yang menyangkut program-program sekolah termasuk dalam penerapan program bimbingan robotika dan juga bimbingan karya tulis ilmiah. Hal tersebut juga dibenarkan oleh kepala sekolah selaku pemimpin sekaligus pendidik di sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong sebagaimana pernyataannya dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikkut adalah cuplikannya:

“Komite memang sebagai mitra kerja saya memang peran dan fungsinya sangatlah dibutuhkan dalam menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang unggul, dalam hal ini pertimbangan yang diberikan oleh komite terhadap saya dan sekolah ini dalam menerapkan setiap program yang akan digunakan tentu sangat berguna bagi kami semua, kerena dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh komite tersebut akan sangat membantu terhadap suksesnya pelaksanaan program-program yang akan kami terapkan di Madrasah Aliyah ini. Apa lagi pertimbangan yang komite berikan pada saat rapat awal tahun yang membahas tentang perencanaan

⁶ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

program-program yang akan dilaksanakan pada satu tahun ke depan, tentu pertimbangan dari komite tersebut sangatlah dibutuhkan”⁷

Kemudian untuk peran dan fungsi komite dalam merencanakan sekolah unggul di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong yang *kedua*, yaitu perencanaan penetapan program satu tahun. Dalam hal ini komite memiliki fungsi dan peran untuk memberikan dukunga penuh terhadap setiap program yang diterapkan oleh sekolah yang tentunya program-program tersebut sudah melalui beberapa pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh komite dengan pihak sekolah seperti halnya penerapan program bimbingan robotika dan juga bimbingan karya tulis ilmiah. Hal tersebu juga dibenarkan oleh bapak Ahmad Muhlis selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong sebagaimana pernyataannya dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah cuplikannya:

“Dukungan dari komite terhadap setiap program yang kami terapkan di sekolah ini sangat tentu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan kualitas sekolah ini, seperti halnya komite tentu sangat mendukung terhadap pelaksanaan program bimbingan robotika dan juga program karya tulis ilmiah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan tentang kebijakan program dalam satu tahun yang dikemas dalam acara rapat awal tahun itu. Dengan adanya dukungan dari komite tersebut tentu sangat mendorong kita semua selaku pendidik di sekolah ini untuk lebih berkreasi dan lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas sekolah ini agar menjadi sekolah atau madrasah yang unggul.”⁸

Peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul yang *ketiga*, perencanaan sarana dan prasarana, dalam hal ini peran dan fungsi komite yaitu sebagai perencana terhadap perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh

⁷ Ahmad Muhlis, Kepala Sekolah Madrasah Aliya Sumber Bungur Pakong Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Februari 2021)

⁸ Ahmad Muhlis, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung,

sekolah dalam rangka untuk mendukung program-program sekolah yang dilaksanakan tersebut. Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh bapak Ahmad Muhlis selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong sebagaimana pernyataannya dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah cuplikannya:

“Kinerja komite di sekolah ini tentu dapat dikatakan sangat baik, dimana selain komite melakukan beberapa peran dan fungsinya sebagaimana telah saya sebutkan itu dalam merencanakan sekolah unggul, komite juga melakukan perencanaan terhadap perbaikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah untuk mendukung efektifitas berjalannya kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan program-program yang telah kami terapkan.”⁹

Kemudian untuk peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul yang *keempat* yaitu melakukan perencanaan terhadap peningkatan kualitas guru, dalam hal ini komite memiliki perencanaan untuk mengikut sertakan para guru-guru pada kegiatan-kegiatan seminar, diklat dan pelatihan-pelatihan yang lain.

Pada peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul pada bagian yang *keempat* ini juga dibenarkan oleh bapak Ahmad Muhlis selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong sebagaimana pernyataannya dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah cuplikannya:

“Kinerja komite sekolah di madrasah ini memang dapat dikatakan cukup baik, apalagi pada peran dan fungsinya yang selalu melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru agar dapat benar-benar menjadi guru yang profesional dengan mengikut sertakan para guru pada kegiatan seminar, diklat dan sejenisnya.”¹⁰

⁹ Ahmad Muhlis, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung,

¹⁰ Ahmad Muhlis, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung,

Pernyataan-pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil penggalian data peneliti dilapangan dengan menggunakan teknik obeservasi, dimana pada saat di lapangan memang peneliti melihat bapak Rifki selaku komite memperlihatkan kepada peneliti tentang gedung-gedung yang sudah diperbaiki.¹¹

2. Strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong

Setelah mengetahui tentang peran dan fungsi komite dalam merencanakan madarasah unggul di Madarasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, maka untuk selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui tentang strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong.

Maka dari itu langkah selanjutnya untuk mengetahui secara jelas dan pasti tentang strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong saya menemui bapak Rifki selaku komite sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong untuk melakukan wawancara mengenai hal tersebut dan berikut pernyataan yang disampaikan oleh bapak Rifki selaku komite sekolah sebagaimana pernyataan yang diberikan dan berikkut adalah cuplikannya:

“Mengenai strategi yang saya lakukan dalam mewujudkan madrasah yang unggul itu *pertama* mengadakan rapat rutin setiap awal tahun yang dihadiri oleh pihak tenaga pendidik dan juga wali murid untuk membahas tentang perencanaan awal tahun dan kemudian juga berisi tentang

¹¹ Observasi lapangan

perencanaan tentang kebijakan program yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan dan sebagainya.”¹²

Lebih lanjut bapak Rifki selaku komite di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong juga menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah cuplikannya:

“Yang *kedua* saya mengadakan rapat pertemuan antara pihak sekolah dengan masyarakat yang dilakukan secara rutin pada setiap akhir semester, rapat pertemuan tersebut salah satunya yaitu bertujuan agar masyarakat juga merasa memiliki tanggung jawab dalam menjadikan sekolah atau madrasah ini menjadi lebih berkualitas dan lebih unggul.”¹³

Lebih lanjut bapak Rifki selaku komite di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong juga menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah cuplikannya:

“*Ketiga*, yaitu melakukan kunjungan/pertemuan dengan masyarakat, dengan tujuan salah satunya untuk menjelaskan kepada masyarakat mengenai program-program yang dilakukan oleh sekolah, kemudian juga menjelaskan tentang penggunaan dana anggaran sekolah agar terdapat transparansi antara sekolah masyarakat, kemudian juga meminta kepada masyarakat untuk memberikan dukungan penuh terhadap terlaksananya kegiatan-kegiatan di lembaga sekolah atau madrasah agar sekolah atau madrasah se segera mungkin dapat menjadi madrasah yang unggul.”¹⁴

¹² Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung.

¹³ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung,

¹⁴ Rifki, Komite sekolah, Wawancara Langsung,

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh kepala sekolah sebagaimana pernyataannya yang disampaikan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti dan berikut adalah hasil cuplikannya:

“Memang komite sekolah juga melakukan kunjungna/pertemuan dengan masyarakat, untuk memeberikan penjelasan mengenai program-program yang kami lakukan kemudian juga untuk memberikan penjelasan mengenai anggaran dana sekolah dan juga meminta dukungan kepada masyarakat untuk saling membantu mendukung berjalannya program-program yang kami terapkan di sekolah atau madrasah ini.”¹⁵

Paparan data tersebut memberikan penjelasan mengenai strategi yang dilakukan oleh komite sekolah dalam mewujudkan madrasah yang unggul yaitu dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah yang *pertama* yaitu melakukan rapat rutin dengan pihak sekolah dan ketua yayasan yang dilakukan pada setiap awal tahun untuk membahas mengenai perencanaan awal tahun yang mencakup pertimbangan mengenai program apa saja yang akan dilakukan untuk satu tahun ke depan, kemudian rapat tersebut juga membahas tentang perencanaan kebijakan program dalam satu tahun dan sebagainya.

Kemudian langkah yang *kedua*, yaitu melaksanakan kegiatan rapat rutin yang mempertemukan antara sekolah dengan masyarakat pada setiap akhir semester. Dan langkah yang *ketiga* yaitu melakukan kunjungan/pertemuan dengan masyarakat untuk dengan agenda diantaranya yaitu menjelaskan tentang program yang dilaksanakan oleh sekolah atau madrasah kemudian juga menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan pendaan atau anggaran yang diperlukan serta juga

¹⁵ Ahmad Muhlis, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung.

menjelaskan tentang penggunaan anggaran secara detail agar ada transparansi antara sekolah dengan masyarakat. Selaian itu pada kunjunganya ke masyarakat, komite sekolah juga meminta dukungan kepada masyarakat untuk mendukung terhadap program-program yang diterapkan oleh sekolah atau madrasah agar madrasah dapat sesegera mungkin menjadi madrasah yang unggul.

Sebagaimana paparan data yang telah disebutkan di atas maka temuan penelitian dalam penelitian ini mengenai peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul di Madarasah Aliyah Sumber Bungur Pakong maka yang menjadi temuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan di awal tahun
- b. Perencanaan tentang kebijakan program dalam satu tahun
- c. Perencanaan tentang perbaikan sarana dan prasarana
- d. Perencanaan terhadap peningkatan kualitas guru
- e. Perencanaan anggaran

Kemudian adapun temuan penelitian tentang strategi yang dilakukan oleh komite dalam mewujudkan madrasah unggul di Madarasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah dan ketua yayasan pada setiap awal tahun.
- b. Mengadakan pertemuan antara sekolah dengan masyarakat setiap akhir semester.

c. Melakukan kunjungan kepada masyarakat.

Pada saat peneliti melakukan observasi lapangan bapak Rifki selaku ketua komite memperlihatkan kepada peneliti mengenai gedung-gedung yang sudah diperbaiki dan penambahan ruangan, kemudian pada hari yang sama pula bapak Rifki selaku komite juga melakukan pemantauan terhadap kegiatan program-program yang telah diterapkan seperti halnya program bimbingan robotika yang sedang berlangsung pada saat itu, dengan memberikan dukungan penuh pula.¹⁶

B. Pembahasan

Pada subbab ini peneliti akan membahas mengenai fokus penelitian yang telah peneliti angkat. Dalam penelitian yang berjudul peran komite dalam mewujudkan Madrasah unggul Di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan terdapat dua fokus penelitian yang menjadi titik pembahasan pada subbab ini yaitu *pertama* peran dan fungsi komite dalam merencanakan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong. *Kedua*, strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong. Kedua fokus tersebut secara lebih detail akan dibahas sebagai berikut:

1. Peran Dan Fungsi Komite Dalam Merencanakan Madrasah Unggul Di MA Sumber Bungur Pakong

Keberadaan komite sekolah dalam dunia pendidikan sangatlah penting, dimana posisinya berada diantara beberapa elemen dalam suatu lembaga pendidikan. Elemen tersebut yaitu pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekolah

¹⁶ Observasi Lapangan

lainnya. Dengan kata lain, keberadaannya dapat menjadi jembatan antara masyarakat dengan lembaga sekolah dalam kepentingan penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menjalankan perannya, komite sekolah berfungsi untuk (1) menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing, (2) mendorong orang tua untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan, contohnya dalam hal pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Komite sekolah disini juga menjadi perantara yang dapat membangun kerjasama sosial antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Berdasarkan peran dan fungsinya tersebut, maka komite sekolah harus memiliki hubungan yang harmonis dengan lembaga maupun masyarakat. Tujuannya agar kerjasama yang dilakukan dapat terjalin dengan optimal sehingga terjadi peningkatan mutu atau kualitas dari suatu lembaga pendidikan.¹⁷

Namun hal itu tidak serta merta berjalan begitu saja, karena dalam setiap kegiatan komite tidak luput dari perencanaan-prencanaan yang telah dipikirkan sebelumnya. Tanpa perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan memang tidak masuk akal, hal itu disebabkan kerena perencanaan merupakan sebuah agenda penting yang di dalamnya berisi tentang berbagai agenda penting yang akan dilakukan. Segala bentuk perencanaan ini menyebabkan segala bentuk agenda atau kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih terorientasi pada tujuan yang diharapkan.

¹⁷ Zulkifli, "Komite Sekolah Diantara Cita dan Realita", *Jurnal Potensia* , 14 (Januari-Juni, 2015), hlm., 114-118.

Sehingga, dalam melaksanakan berbagai kegiatan sudah tentu berpedoman pada perencanaan yang telah di susun dan disetujui bersama melalui kebijakan yang sah.

Perencanaan juga menentukan suatu kualitas kegiatan, dengan perencananan yang bermutu dan berkualitas yang dilakukan melalui berbagai analisis kebutuhan tentunya akan sangat berdampak positif bagi terlaksananya kegiatan yang akan dilakukan. Begitupula sebaliknya jika perencanaan hanya dilakukan dengan ceroboh dalam artian perencanaan tersebut tidak dilakukan melalui analisis kebutuhan maka untuk mencapai hasil yang maksimal sepetinya sangat jauh dari kemungkinan.

Maka dari itu kesipulannya adalah perencanaan yang dilakukan tentu haruslah berdasarkan pada asas kebutuhan yang ada sehingga perencanaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan tidak menyimpang dari apa yang telah menjadi tujuan atau harapan bersama.

Sabagaimana hasil pengumpulan data yang peneliti peroleh melalui penggalian data dengan tiga teknik yakni wawancara, obsevasi dan dokumentasi maka dapat peneliti sebutkan bahwa peran dan fungsi komite dalam Merencanakan Madrasah Unggul Di MA Sumber Bungur Pakong yaitu *pertama*, melakukan perencanaan awal tahun, perencanaan awal tahun terserbut di dalamnya mencakup tentang rencana, program, dan agenda yang akan dilaksanakan lembaga pendidikan untuk satu tahun kedepan. Sehingga, dalam hal ini komitejuga memiliki peran dan

fungsi untuk memberikan pertimbangan dalam merencanakan program-program madrasah, komite juga harus memberikan masukan dan rekomendasi.¹⁸

Kemudian yang *kedua*, yaitu perencanaan tentang kebijakan program dalam satu tahun, perencanaan perbaikan sarana dan prasarana dan yang *keempat* yaitu perencanaan terhadap peningkatan kualitas guru dan yang *kelima* yaitu perencanaan tentang anggaran.

2. Strategi Yang Dilakukan Komite Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di Ma Sumber Bungur Pakong

Strategi tentunya juga sangat diperlukan dalam mewujudkan suatu perencanaan, strategi yang digunakan tentu haruslah sebaik mungkin, karena strategi juga yang sangat berperan untuk mewujudkan suatu cita-cita yang diinginkan. Semisal, untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas tentunya haruslah menggunakan strategi yang sangat baik yang dapat memberikan dampak yang efektif dan efisien pula tentunya.

Berkaitan dengan hal di atas, maka komite sekolah dituntut harus memiliki kemampuan untuk menguasai keadaan yang sedang dialami lembaga pendidikan melalui kerja sama dengan masyarakat atau orang tua siswa/murid, sehingga mampu menerapkan strategi-strategi yang dikira mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Tanpa strategi kita tidak mampu mewujudkan sesuatu dengan sebaik

¹⁸ Ali Mursidi, "Pengelolaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang", *JMP*, Vol. 2, No. 1, (April 2013),25

mungkin, karena strategi dapat diartikan sebagai keseluruhan rencana untuk mencapai apa yang telah diharapkan.¹⁹

Komite sekolah yang merupakan mitra kerja dari sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka dari itu komite sekolah juga diperkenankan untuk melakukan berbagai strategi-strategi sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan tersebut lembaga sekolah tersebut.

Hal itu sebagaimana yang dilakukan oleh komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong sebagaimana temuan data yang telah peneliti dapatkan bahwa strategi yang dilakukan komite dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Sumber Bungur Pakong yaitu *pertama* mengadakan pertemuan untuk rapat dengan pihak sekolah dan ketua yayasan. Rapat ini dilakukan setiap awal tahun, dengan tujuan untuk membahas tentang rencana, rogram, atau agenda yang akan dilaksanakan dalam satu tahun keduepan. Selain itu, rapat ini juga menetapkan kebijakan-kebijakan untuk program kerja yang akan diterapkan dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Rapat ini juga dapat membahas tatang hal-hal yang lain selain yang telah disebutkan di atas.

Kedua, mengadakan rapat pertemuan antara sekolah dengan warga masyarakat pada setiap akhir semester. Rapat tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keterikatan antara masyarakat dengan sekolah, sehingga masyarakat juga

¹⁹ Yusuf Ahmad, dkk, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di Min 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru". *Jurnal Al-Hikmah*, 2 (Oktober, 2017), hlm., 139.

memiliki rasa tanggung jawab untuk mendukung berjalannya program sekolah atau madrasah tersebut.

Ketiga yaitu melakukan kunjungan kepada masyarakat. Kunjungan kepada masyarakat dilakukan sebagai langkah untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai program-program yang diterapkan oleh sekolah atau madrasah, kemudian juga menjelaskan mengenai keuangan ataupun anggaran dan penggunaan dana anggaran agar masyarakat juga dapat mengetahui arah dan tujuan dari penggunaan program serta penggunaan dana anggaran tersebut.

Kegiatan tersebut dilakukan juga bertujuan agar dapat tercipta transparansi antara sekolah dan masyarakat, maka dari itu sataregi tersebut haruslah dilakukan untuk mencegah timbulnya perasaan dirugikan antara keduanya. Kunjungan yang dilakukan komite juga bertujuan untuk meminta dukungan kepada masyarakat untuk mendukung efektifnya kegiatan yang berkaitan dengan program-program tersebut agar sekolah atau madrasah secepatnya dapat menjadi madrasah yang unggul.